“PENERAPAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN *MIND MAPPING* PADA POKOK BAHASAN FUNGSI SISWA KELAS X MIPA-1 SMA PGRI 1 SIDOARJO TAHUN AJARAN 2017/2018”

Oleh: Dewi Nur Fatma Sari

Program Studi Matematika. STKIP PGRI Sidoarjo

Email: [dewinur.fatmasari1604@gmail.com](mailto:dewinur.fatmasari1604@gmail.com)

**Abstrak.** Penerapan *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* pada pembelajaran dikelas sudah terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis di SMA PGRI 1 Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Laerning* dengan *Mind Mapping* membuat siswa aktif dikelas, hasil belajar dan respon siswa termasuk baik.

**Abstract.** Implementation of *Quantum Learning* with *Mind Mapping* on classroom learning has been proven by the research conducted by the author in SMA PGRI 1 Sidoarjo. The results showed that the model of learning *Quantum Laerning* with *Mind Mapping* makes students active in the class, learning outcomes and student responses are good.

**PENDAHULUAN**

Banyak sekali model dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model *Quantum Learning* yang membiasakan siswa belajar nyaman dan menyenangkan. Dan metode yang mampu membuat suasana pembelajaran menarik, dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi adalah *Mind Mapping*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran oleh guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respons siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 di SMA PGRI 1 Sidoarjo.

**METODE**

Dalam memperoleh data pada penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Observasi
2. Metode Tes
3. Metode Angket

**Teknik Analisis Data**

1. Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran
2. Analisis Data Aktivitas Siswa
3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa
4. Analisis Data Respons Siswa

**Prosedur Penelitian**

1. Persiapan Pengumpulan data
2. Studi pustaka
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengkonsultasikan Rancangan pembelajaran dan instrumen

2. Penelitian

1. Observasi Kelas
2. Tes
3. Angket

3. Analisis Data Hasil Penelitian

4. Pembahasan

5. Kesimpulan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.1**

**Hasil Pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Hasil Penelitian | Keterangan |
| 1. | Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru | Sangat baik | Dari hasil observasi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik yaitu 3,75 |
| 2. | Aktivitas Siswa | Cukup Aktif | Dari hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran Quantum Learning dengan Mind Mapping yaitu 60,15% |
| 3. | Hasil Belajar Siswa | Berdistribusi Normal | data berdistribusi normal dengan nilai *pretest* dan nilai  *posttest* . |
| 4. | Respons Siswa | Positif | Dari tiap pernyataan angket respon siswa peserta didik merespon positif. |

Dari tabel 1.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* efektif karena memenuhi 4 indikator yang pertama yaitu dari hasil observasi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik yaitu 3,75, yang artinya sangat baik. yang kedua, aktivitas siswa yang masuk kategori cukup aktif dengan presentase 60,15%. yang ketiga hasil belajar siswa yang termasuk berdistribusi dengan nilai *pretest* dan nilai  *posttest* . Yang ke empat, respons siswa positif terhadap pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping*

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan model *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* pada pokok bahasan Fungsi siswa kelas X MIPA-1 SMA PGRI 1 Sidoarjo termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata 3,75.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* pada pokok bahasan Fungsi siswa kelas X MIPA-1 SMA PGRI 1 Sidoarjo termasuk dalam kategori cukup aktif. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa selama dua kali pertemuan adalah 60,15%. Aktivitas yang paling dominan adalah memperhatikan apa yang disampaikan guru dengan persentase sebesar 67,24%.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan model *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* pada pokok bahasan Fungsi siswa kelas X MIPA-1 SMA PGRI 1 Sidoarjo yang dilihat dari rata-rata penilaian *posttest* adalah 75. Sedangkan rata-rata penilaian *pretestnya* adalah 50,69. Dari hasil analisis uji normalitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai  *pretest*, dan nilai *posttest*  sehingga kedua asumsi normalitas terpenuhi. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai yang artinya ada perbedaan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes sebelum dan sesudah diberi pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping*. Dan dari perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa sebesar 63,2%, sedangkan 36,8% ditentukan oleh variabel lain.
4. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* pada pokok bahasan Fungsi siswa kelas X MIPA-1 SMA PGRI 1 Sidoarjo adalah positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya item pernyataan positif pada angket respons siswa yang berkriteria baik.
5. **Saran**

Sesuai dengan manfaat penelitian yang ada di bab I, maka dapat dikatakan bahwa setelah melakukan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* peneliti menjadi tahu penerapan pembelajaran ini berhasil atau tidak. Pembelajaran Q*uantum Learning* dengan metode *Mind Mapping* ini membuat siswa saling bekerjasama, menambah keakraban diantara siswa lain, membuat siswa menjadi semakin bersemangat dalam menerima pembelajaran dengan membiarkan mereka menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan keinginannya, serta untuk mengetahui bakat ataupun kreatifitas siswa dalam membuat *Mind Mapping* kemudian memberikan *reward* kepada siswa yang kreatif dan aktif, dan karena hal itu pula kelas akan menjadi sedikit gaduh selama pembelajaran. Agar pembelajaran ini berjalan lancar, sebaiknya guru mempunyai kemampuan mengendalikan siswa untuk tertib selama pembelajaran dengan cara membuat kesepakatan dengan siswa sebelum pembelajaran berlangsung. Penghargaan dan hukuman juga penting dalam pembelajaran ini agar siswa semakin antusias. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru disekolah lain bisa menerapkan model dan metode pembelajaran ini di kelas. Peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjelaskan variabel lain dari hasil belajar siswa selain model dan metode pembelajaran tersebut.

**TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Allah SWT. keluarga besar saya dan Dosen pembimbing saya Ibu Risdiana Chandra Dhewy, S.Si., M.Si. dan Ibu Dewi Sukriyah, S.Si., M.Pd., dan seluruh teman teman yang selalu jadi pahlawan saya. artikel ini selesai berkat dukungan dan doa kalian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alifiani, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran NHT-TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Materi Fungsi. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *4*(1), 11-20. <http://scholar.google.co.id/citations?user=jPuuG2AAAAAJ&hl=id>.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia.

DePorter, B., dan Hernacki, M. (2015). *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.

Desyanti, F. A. D. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Materi Statistika di kelas IX-C SMP Negeri 1 Bangsal Mojokerto. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya.

Farhan. M. (2014). Keefektifan PBL dan IBL Ditinjau dari Prestasi Belajar, Kemampuan Representasi Matematis, dan Motivasi Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *1*(2), 227-240. <http://scholar.google.co.id/citations?user=jPuuG2AAAAAJ&hl=id>.

Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Jayanti, E. (2015). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo.

Luthfiana, A. (2015). Penerapan Mind Mapping dalam Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Metro Selatan Tahun 2015/2016. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Pendidikan Matematika, Universitas Brawijaya Malang.

Masduki. (2013). *Matematika untuk SMA/MA kelas XI*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Masriyah, dan Rahaju, E. B. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Matematika (Modul 9: Alat UKur Nontes).* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rajasa, S. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Cendekia.

Rochani, S. (2016). Keefektifan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah dan Penemuan Terbimbing Ditinjau dari Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berfikir Kreatif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *3*(2), 273-283. <http://scholar.google.co.id/citations?user=jPuuG2AAAAAJ&hl=id>.

Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siswono, et al. (2010). *Penelitian Pendidikan Matematika.* Surabaya: Unesa University Press.

Siswono. (1999). Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perbandingan di MTsN Rungkut Surabaya. *Tesis.* Tidak Dipublikasikan. Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya.

Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi17.* Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N., dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trijono, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Depok: Papas Sinar Sinanti.